



Detil Metadata Kegiatan **Kompilasi Produk Administrasi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Karimun 2023**

 Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun

- Metadata Statistik Kegiatan
- Metadata Statistik Variabel 
- Metadata Statistik Indikator 

Disetujui

Judul Kegiatan :
Kompilasi Produk Administrasi Peta Ketahanan Dan Kerentanan Pangan Kabupaten Karimun 2023

Tahun:
2023

Cara Pengumpulan Data:
Kompilasi Produk Administrasi

Sektor Kegiatan:
Pertanian Dan Perikanan

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:
Dinas Pangan Dan Pertanian Kabupaten Karimun

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:
Jln. Jend. Sudirman - Poros, Tanjung Balai Karimun

Telepon:
-

Faksmile:
-

Email:
diskominfostaper@karimunkab.go.id

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:

Eselon 1:

-

Eselon 2:

-

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):

Nama:

Zulkarnain

Jabatan:

Analisis Ketahanan Pangan

Alamat:

Jln. Jend. Sudirman – Poros, Tanjung Balai Karimun

Telepon:

-

Faksmile:

-

Email:

diskominfostaper@karimunkab.go.id

Astuti Widiyanti

Detil Metadata Kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Karimun 2023

Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun

Metadata Statistik Kegiatan

Metadata Statistik Variabel

Metadata Statistik Indikator

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Kabupaten Karimun Terdiri Dari 12 Kecamatan, 42 Desa Dan 29 Kelurahan Dengan Total Penduduk Sebesar 260.620 Jiwa (disdukcapil Kabupaten Karimun). Kabupaten Karimun Terdiri Dari 250 Pulau Dan 57 Di Antaranya Berpendhuni (bps, 2020). Secara Keseluruhan Total Luas Daratan Dan Perairan Kabupaten Karimun Kurang Lebih 9.984 Km² Dengan Persentase Luas Darat Dan Laut Masing-masing 19,09 Persen Dan 80,91 Persen. Kabupaten Karimun Terletak Pada Koordinat 00035' Lu Sampai 01010' Lu Dan 103030' Bt Sampai 1040 Bt Dengan Wilayah Laut Yang Berada Dalam Batas Wilayah Empat Mil Yang Diukur Dari Garis Pantai Ke Arah Laut Lepas Dan/atau Ke Arah Perairan Kepulauan. Zona Ekonomi Eksklusif (zee) Ini Diatur Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Dan Undang- Undang Nomor 5 Tahun 1983. Kabupaten Karimun Termasuk Ke Dalam Wilayah Yang Sangat Strategis Untuk Pengembangan Kegiatan Ekonomi. Letaknya Berbatasan Langsung Dengan Dua Negara Tetangga, Yakni Malaysia Dan Singapura. Serta Hanya Disatukan Dengan Perairan Selat Singapura (philip Channel). Selain Itu, Wilayah Administrasi Kabupaten Karimun Berbatasan Dengan Kota Batam, Sebagian Kepulauan Riau Dan Sebagian Wilayah Provinsi Riau. Berdasarkan Aspek Geostrategisnya, Maka Kabupaten Karimun Menjadi Salah Satu Dari Empat Kabupaten Yang Sebagian Wilayahnya Ditetapkan Sebagai Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas (kpppb Atau Free Trade Zone/ftz). Tiga Kawasan Kpppb Lainnya Adalah Sabang, Bintan, Dan Batam. Batas-batas Kabupaten Karimun, Yaitu: Utara : Selat Singapura (philip Channel), Selat Malaka Dan Semenanjung Malaysia. Selatan : Kecamatan Kateman (kabupaten Indragiri Hilir) Dan Kabupaten Lingga. Barat : Kecamatan Rangsang, Kecamatan Tobing Tinggi (kabupaten Kepulauan Meranti) Dan Kecamatan Kuala Kampar (kabupaten Pelalawan). Timur : Kecamatan Belakang Padang (kota Batam). Secara Klimatologis, Kabupaten Karimun Memiliki Pola Tipe Curah Hujan Tipe Iklim Basah. Yaitu Daerah Basah Memiliki Curah Hujan Lebih Dari 2.000 Mm Per Tahun Dan Daerah Kering Memiliki Curah Hujan Kurang Dari 2.000 Mm Per Tahun Hal Ini Karena Sangat Dipengaruhi Oleh Perubahan Arah Angin Yang Melintas. Berdasarkan Arahnya, Angin Berasal Dari Arah Utara, Timur Laut, Barat Laut, Tenggara, Selatan, Dan Sebelah Barat Laut Kabupaten Karimun. Pada Puncak Musim Penghujan, Yaitu Bulan Desember Dan Januari, Kecapatan Rata-rata Angin Di Kabupaten Karimun Mencapai Titik Maksimum Sampai Lima Knot Per-hari. Layaknya Kabupaten Lain Di Indonesia Yang Termasuk Ke Dalam Daerah Tropis, Kabupaten Karimun Hanya Mengenal Dua Musim, Yaitu Musim Kemarau Dan Musim Penghujan. Musim Kemarau Di Kabupaten Karimun Ditandai Dengan Jumlah Curah Hujan Yang Rendah, Berdasarkan Data Dari Stasiun Bmg Tanjung Balai Karimun, Rata-rata Curah Hujan Tahun 2021 Di Kabupaten Karimun Sebesar 177,7 Mm3, Dimana Curah Hujan Terendah Terjadi Di Bulan Februari, Yaitu Sebesar 9,4 Mm3 Dan Tertinggi Terjadi Di Bulan September, Yaitu Sebesar 295,4 Mm3. Jumlah Hari Hujan Terbanyak Selama 24 Hari Terjadi Di Bulan Agustus 2021. Pada Tahun 2021 Sektor-sektor Yang Menjadi Andalan Dalam Perekonomian Kabupaten Karimun Adalah Sektor Konstruksi Sebesar 20,02 Persen, Pertanian Sebesar 15,22 Persen, Industry Pengolahan Sebesar 12,44 Persen, Pertambangan Dan Penggilingan Sebesar 11,88 Persen. Undang-undang No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan Pasal 114 Dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan Dan Gizi Pasal 95 Mengamanatkan Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Sesuai Dengan Kewenangannya Berkewajiban Membangun, Menyusun, Dan Mengembangkan Sistem Informasi Pangan Dan Gizi Yang Terintegrasi, Yang Dapat Digunakan Untuk Perencanaan, Pemantauan Dan Evaluasi, Stabilitas Pasokan Dan Harga Pangan Serta Sebagai Sistem Peringatan Dini Terhadap Masalah Pangan Dan Kerawanan Pangan Dan Gizi. Informasi Tentang Ketahanan Dan Kerentanan Pangan Penting Untuk Memberikan Informasi Kepada Para Pembuat Keputusan Dalam Pembuatan Program Dan Kebijakan, Baik Di Tingkat Pusat Maupun Tingkat Lokal, Untuk Lebih Memprioritaskan Intervensi Dan Program Berdasarkan Kebutuhan Dan Potensi Dampak Kerawanan Pangan Yang Tinggi. Informasi Tersebut Dapat Dimanfaatkan Sebagai Salah Satu Instrumen Untuk Mengelola Krisis Pangan Dalam Rangka Upaya Perlindungan/penghindaran Dari Krisis Pangan Dan Gizi Baik Jangka Pendek, Menengah Maupun Panjang. Dalam Rangka Menyediakan Informasi Ketahanan Pangan Yang Yang Akurat Dan Komprehensif, Disusunlah Peta Ketahanan Dan Kerentanan Pangan/food Security And Vulnerability Atlas-fsva Sebagai Instrumen Untuk Monitoring Ketahanan Pangan Wilayah. Di Tingkat Nasional Fsva Disusun Sejak Tahun 2002 Bekerja Sama Dengan World Food Programme (wfp). Kerjasama Tersebut Telah Menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (food Insecurity Atlas - Fia) Pada Tahun 2005. Pada Tahun 2009, 2015, 2018 Disusun Peta Ketahanan Dan Kerentanan Pangan (food Security And Vulnerability Atlas - Fsva). Sebagai Tindak Lanjut Penyusunan Fsva Nasional Disusun Pula Fsva Provinsi Dengan Analisis Sampai Tingkat Kecamatan Dan Fsva Kabupaten Dengan Analisis Sampai Tingkat Desa. Dengan Demikian, Permasalahan Pangan Dapat Dideteksi Secara Cepat Sampai Level Yang Paling Bawah. Fsva Kabupaten Telah Disusun Sejak Tahun 2012 Dan Dimutakhirkan Pada Tahun 2020. Untuk Mengakomodir Perkembangan Situasi Ketahanan Pangan Dan Pemekaran Wilayah Desa, Maka Dilakukan Pemutakhiran Fsva Kabupaten Pada Tahun 2021 Dan Tahun 2022. Seperti Halnya Fsva Nasional Dan Provinsi, Fsva Kabupaten Menyediakan Sarana Bagi Para Pengambil Keputusan Untuk Secara Cepat Dalam Mengidentifikasi Daerah Yang Lebih Rentan, Dimana Investasi Dari Berbagai Sektor Seperti Pelayanan Jasa, Pembangunan Manusia Dan Infrastruktur Yang Berkaitan Dengan Ketahanan Pangan Dapat Memberikan Dampak Yang Lebih Baik Terhadap Penghidupan. Ketahanan Pangan Dan Gizi Masyarakat Pada Tingkat Desa. Pengembangan Fsva Tingkat Desa Merupakan Hal Yang Sangat Penting, Dimana Kondisi Ekologi Dan Kepulauan Yang Membentang Dari Timur Ke Barat, Kondisi Iklim Yang Dinamis Dan Keragaman Sumber Penghidupan Masyarakat Menunjukkan Adanya Perbedaan Situasi Ketahanan Pangan Dan Gizi Di Masing-masing Wilayah. Fsva Kabupaten Akan Menjadi Alat Yang Sangat Penting Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Untuk Mengurangi Kesenjangan Ketahanan Pangan.

3.2. Tujuan Kegiatan:

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
A. Perencanaan		
1. Perencanaan Kegiatan	01 Juli 2023	31 Juli 2023
2. Desain	01 Juli 2023	31 Juli 2023
B. Pengumpulan		
3. Pengumpulan Data	01 Agustus 2023	31 Agustus 2023
C. Pemeriksaan		
4. Pengolahan Data	01 Oktober 2023	31 Oktober 2023
D. Penyebarluasan		
5. Analisis	01 November 2023	01 Desember 2023
6. Diseminasi Hasil	01 Desember 2023	31 Desember 2023
7. Evaluasi	01 Desember 2023	31 Desember 2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (periode Enumerasi)
1.	Luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Lahan pertanian	Luas lahan pertanian dibandingkan dengan jumlah penduduk	Selama periode pengumpulan data
2.	Sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Sarana dan prasarana penyedia pangan	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Selama periode pengumpulan data
3.	Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1) dibandingkan jumlah penduduk desa	Selama periode pengumpulan data
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	Selama periode pengumpulan data
5.	Jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	Rumah tangga tanpa akses air bersih	Jumlah rumah tangga desil 1 s/d 4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Selama periode pengumpulan data
6.	Jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	Tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan terdiri atas: 1) Dokter umum/spesialis; 2) dokter gigi; 3) bidan; 4) tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan jumlah penduduk desa	Selama periode pengumpulan data

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:
Berulang

4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:
Tahunan

4.3. Tipe Pengumpulan Data:
Longitudinal Cross Sectional

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:
Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Wilayah Kegiatan:

No	Nama Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN
2.	KEPULAUAN RIAU	BINTAN
3.	KEPULAUAN RIAU	NATUNA
4.	KEPULAUAN RIAU	LINGGA
5.	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS
6.	KEPULAUAN RIAU	KOTA B A T A M
7.	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Pengumpulan Data Sekunder

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

- Mail
- Lainnya : Rapat dengan OPD terkait

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Lainnya : OPD terkait

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Tidak

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

- Kunjungan Kembali
- Supervisi
- Task Force

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

-

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

-

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas : 0 orang

Pengumpul data/enumerator : 0 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Tidak

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

- Penyuntingan (Editing) : Ya
- Penyandian (Coding) : Ya
- Data Entry : Ya
- Penyahihan (Validasi) : Ya

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif

7.3. Unit Analisis:

Lainnya: OPD

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

- Kabupaten/Kota
- Lainnya: Kecamatan

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

- Tercetak (Hardcopy) : Ya
- Digital (Softcopy) : Ya
- Data Mikro : Tidak

8.2. Rencana Rilis Produk Kegiatan

Jenis Produk	Tanggal Rilis
Tercetak (Hardcopy)	01 Desember 2023
Digital (Softcopy)	01 Februari 2024
Data Mikro	

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.